

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam industri. Persaingan itu membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Salvatore, 2005).

Karakteristik utama industri manufaktur adalah mengolah sumber daya menjadi barang jadi melalui suatu proses pabrikasi. Aktivitas perusahaan yang tergolong dalam kelompok industri manufaktur mempunyai tiga kegiatan utama yaitu (Surat Edaran Ketua Badan Pengawas Pasar Modal, Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, 2000). Ketiga kegiatan utama tersebut tercermin dalam laporan keuangan perusahaan pada perusahaan industri manufaktur. Dari segi produk yang dihasilkan, aktivitas industri manufaktur mencakup berbagai jenis usaha antara lain:

1. Aneka industri yang terdiri dari:
 - a. Mesin dan Alat Berat
 - b. Otomotif dan Komponennya
 - c. Perakitan (*Assembling*)
 - d. Tekstil dan Garmen
 - e. Sepatu dan Alas Kaki Lain

- f. Kabel dan Barang Elektronika
- 2. Industri Barang Konsumsi
 - a. Rokok
 - b. Farmasi
 - c. Kosmetika
- 3. Industri Dasar Kimia
 - a. Semen
 - b. Keramik
 - c. Porselen
 - d. Kaca
 - e. Logam
 - f. Kimia
 - g. Plastik dan Kemasan
 - h. Pulp dan Kertas

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Bagi perusahaan yang masih bersifat *private* atau belum *go public*, nilai perusahaan ditetapkan oleh lembaga penilai (Suharli, 2006). Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjukkan kepada calon investor bahwa perusahaan yang mereka miliki itu tepat sebagai alternatif investasi. Bagi

pemilik perusahaan yang tidak mampu menampilkan yang baik tentang nilai perusahaan, maka nilai perusahaan akan berada di atas atau dibawah nilai yang sebenarnya. Indikator tersebut bisa dijadikan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan. Para pelaku pasar modal seringkali menggunakan informasi tersebut sebagai alat ukur atau pedoman untuk melakukan transaksi jual-beli saham suatu perusahaan. Pada umumnya tujuan investor melakukan investasi saham adalah untuk mendapatkan keuntungan yaitu *capital gain* ataupun dividen.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dapat dihitung berdasarkan penjualan atau aktiva atau modal sendiri (Sartono, 2001). Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat.

Likuiditas merupakan suatu kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas sangat penting bagi suatu perusahaan dikarenakan berkaitan dengan mengubah aktiva menjadi kas (Brigham and Houston, 2011). Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Kewajiban tersebut bersifat jangka pendek. Kewajiban jangka pendek itu seperti, membayar tagihan listrik, gaji pegawai, atau hutang yang telah jatuh tempo. Tetapi terkadang ada beberapa perusahaan tidak sanggup membayar hutang tersebut pada jangka waktu yang telah ditentukan, dengan alasan

bahwa perusahaan tidak memiliki dana yang cukup guna menutupi hutang yang telah jatuh tempo tersebut.

Menurut Hermuningsih (2013) teori struktur modal menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan struktur modal bertujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*). Struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari utang dan ekuitas yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Pada saat tertentu, manajemen perusahaan menetapkan struktur modal yang di targetkan, yang mungkin merupakan struktur yang optimal, meskipun target tersebut dapat berubah dari waktu ke waktu. Beberapa perusahaan mengalami kemunduran karena struktur modal tidak mengalami penyesuaian antara cara pemenuhan dana dengan jangka waktu kebutuhannya. Perusahaan-perusahaan tersebut harus menanggung modal yang besar dikarenakan pendanaan dari unsur hutang lebih besar dari pada modal sendiri, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan unsur hutang. Untuk mengantisipasi hal tersebut, manajer keuangan perusahaan harus berhati-hati dalam menetapkan struktur modal yang diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis, menghitung profitabilitas dan memenuhi kebutuhan jangka pendeknya (likuiditas).

Penelitian ini menggunakan struktur modal sebagai variabel *intervening* untuk mengetahui hubungannya dengan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Kinerja keuangan itu sendiri yang diwakili oleh profitabilitas dan

likuiditas. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wulandari (2013), yang menghasilkan bahwa kinerja perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Tetapi hasil yang berbeda disampaikan dalam penelitian Wijaya dan Hadianto (2013), bahwa profitabilitas dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Dan penelitian yang disampaikan oleh Nurhayati (2013) bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dari penguraian latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel *Intervening*”**

B. Batasan Masalah Penelitian

Adapun batasan masalah penelitian ini yaitu :

1. Obyek : Obyek yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Periode : Periode dalam penelitian ini tahun 2011-2015
3. Variabel : Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR), variabel terikat yaitu nilai perusahaan (PBV) serta variabel *intervening* yaitu struktur modal.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal ?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel *intervening* ?
6. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel *intervening* ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk menguji adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menguji adanya pengaruh antara likuiditas dengan nilai perusahaan
3. Untuk menguji adanya pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal
4. Untuk menguji adanya pengaruh likuiditas terhadap struktur modal
5. Untuk menguji adanya pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel *intervening*
6. Untuk menguji adanya pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel *intervening*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan wawasan serta kajian mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan nilai perusahaan

2. Manfaat praktis

a. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis terhadap perusahaan dalam menentukan keputusan pendanaan serta memotivasi perusahaan untuk menentukan kebijakan pembelanjaan dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan

b. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan menambah referensi bagi peneliti akan nilai perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal

c. Bagi investor

Diharapkan informasi yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan keputusan investasi.